

BAB VII

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Pada praktikum tugas akhir untuk menganalisa konsentrasi polifenol menggunakan alat spektrofotometri Visibel dengan sampel teh hitam produksi Tambi pada panjang gelombang 725 nm. Pembuatan kurva kalibrasi menggunakan asam galat sebagai larutan standar karena bersifat stabil.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan konsentrasi Polifenol pada teh hitam dihitung berdasarkan hukum Lambert beer memiliki konsentrasi 26.015 , 35.793, 56.089, 76.568, 94.649, 110.701, dan 128.782 (ppm). Hasil yang didapat ini jika dibandingkan dengan jurnal dimana konsentrasi polifenol pada teh hitam yaitu 216,567 ppm atau setara dengan 0,216%. Pada analisa teh Tambi dari 7 variable yang diuji belum ada yang sesuai dengan analisa tersebut, nilai yang paling mendekati diperoleh yaitu 128,782 ppm atau setara dengan 0,128% pada variable ke-7.

Pada kurva ketidakpastian sampel polifenol teh hitam didapat 9,6% dengan kepastian kurva 90,4%. Sedangkan nilai validasi atau ketelitian alat pada uji sampel 49,147 %. Hasil konsentrasi dari sampel uji belum cukup baik karna belum memenuhi standar uji begitu juga hasil validasi yang didapat masih kurang baik.

7.2 Saran

Penulis berharap masyarakat mengerti dalam memilih jenis teh yang akan dikonsumsi terutama dari kandungan pada teh tersebut. Kandungan polifenol dalam teh hitam berfungsi sebagai antioksidan sehingga mampu menetralkan radikal bebas yang memiliki efek merusak sel-sel dan jaringan tubuh. Kandungan polifenol dalam teh juga menentukan kenikmatan rasa dan aroma dalam teh.